



PENGARUH *INTELLECTUAL CAPITAL*, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *LEVERAGE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Leny Suzan, Hani Nur Aini

Universitas Telkom

lenysuzan@telkomuniversity.ac.id, haninuraini00@gmail.com

INFO ARTIKEL

JIAP Volume IX
Nomor 2
Halaman 199-209
Samata,
Juli-Desember 2023

ISSN 2441-3017
E-ISSN 2697-9116

Tanggal Masuk:

20 Juli 2023

Tanggal Revisi:

20 Oktober 2023

Tanggal Diterima:

30 Oktober 2023

ABSTRAK

Kinerja keuangan suatu perusahaan diharapkan dapat menemukan kelemahan dan kekuatan dengan memakai informasi yang disajikan dalam laporan keuangan guna berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage* terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan 258 data observasi yang berasal dari perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Metode analisis yang digunakan penelitian ini adalah uji statistic deskriptif dan analisis regresi data panel. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan secara parsial, *intellectual capital* dan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Kinerja Keuangan

The financial performance of a company is expected to be able to find weakness and strengths by using the information presented in the financial statements for various interested parties in making decisions. This study aims to determine the influence of intellectual capital, company size, and leverage on financial performance. This study used 258 observational data from basic and chemical industry sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The analysis methods used by this study are descriptive statistical test and panel data regression analysis. The results showed that simultaneously intellectual capital, company size, and leverage affect financial performance. Meanwhile, partially, intellectual capital and leverage affect financial performance and company size does not affect financial performance.

Keyword: *Intellectual Capital*, Company Size, *Leverage*, Financial Performance

Copyright: Leny Suzan, Hani Nur Aini. (2023). Pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban Vol. 9 No. 2 (199-209). <https://doi.org/10.24252/jiap.v9i2.30493>

PENDAHULUAN

Perkembangan industri perekonomian di Indonesia saat ini semakin melesat seiring berjalannya waktu, salah satunya adalah sektor industri dasar dan kimia. Namun, para pelaku usaha ataupun perusahaan diharuskan untuk menentukan kebijakan yang bisa memacu pertumbuhan industri di tengah tekanan dampak pandemic covid-19. Perusahaan harus memiliki kemampuan dalam bersaing dengan pihak lain untuk mendapat keuntungan. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan menjadi suatu hal yang harus diamati untuk menjaga performa perusahaan yang baik. Tujuan adanya laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai kondisi suatu emiten yang berguna bagi pihak yang berkepentingan berupa angka dalam satuan moneter (Fahmi, 2017).

Sektor yang berpengaruh terhadap perkembangan perdagangan di Indonesia karena menghasilkan suatu bahan dasar yang dapat diolah dalam meningkatkan pertumbuhan perdagangan domestik maupun internasional salah satunya adalah sektor industri dasar dan kimia. Sektor ini memiliki laba bersih yang tidak stabil akibat pandemi covid-19 yang mengakibatkan penurunan permintaan atas barang dan bahan kimia sehingga berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan (Puspitasari, 2020).

Menurut Munawir dalam (Fahmi, 2017) Laporan keuangan sebagai sarana yang dibutuhkan buat mendapatkan data mengenai posisi finansial serta kemampuan yang dicapai oleh aliansi serta dimaksudkan buat membantu pihak-pihak tersebut membuat keputusan ekonomi yang bersifat keuangan. Pelaporan keuangan dibutuhkan buat mengukur kemampuan serta kemajuan industri dari waktu ke waktu serta untuk mengenali seberapa baik industri sudah mencapai tujuannya.

Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan yang telah mengaktualisasikan aturan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2017). Investor akan melihat proporsi penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang dilakukan untuk disesuaikan dengan perusahaan (Fahmi, 2017). Salah satu analisis yang dilakukan menggunakan *return on asset* (ROA) dengan menghitung laba setelah pajak (laba bersih) dibagi dengan rata-rata total aset (Prihadi, 2019).

Rata-rata kinerja keuangan dengan pengukuran *return on asset* (ROA) sektor industri dasar dan kimia periode 2017-2020 memiliki fluktuasi cenderung menurun. Jumlah laba bersih perusahaan pada 2019 mengalami penurunan sebesar 2% menjadi Rp403 triliun yang mana salah satunya dipicu oleh sektor industri dasar dan kimia serta sektor pertambangan senilai Rp17 triliun dan Rp12 triliun (Supriyatna, 2020). Hal tersebut memiliki kesenjangan pada PT Krakatau Steel Tbk 2020 yang mengalami kenaikan laba bersih signifikan sebesar Rp1.07 triliun setelah

8 tahun terakhir mengalami rugi bersih karena, perseroan melakukan program restrukturisasi dan transformasi untuk memperbaiki kinerja perusahaan (Pratama, 2020). Kenaikan laba bersih juga terjadi pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk (INTP) yang mencatat kinerja keuangan pada 2018 sebesar Rp10,77 triliun menjadi Rp11,34 triliun pada 2019 yang disebabkan adanya kenaikan harga jual dan efisiensi biaya produksi (Salman, 2019) Selain itu kenaikan pendapatan perusahaan disebabkan oleh kenaikan volume penjualan sebesar 2,4% yang diikuti dengan kenaikan laba tahun berjalan (Intan, 2019).

Pada penelitian yang dilakukan *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage* merupakan variabel independen yang dipengaruhi variabel dependen kinerja keuangan. Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki kesenjangan saat kinerja keuangan berfluktuasi cenderung menurun namun faktanya terdapat perusahaan yang memiliki kinerja keuangan naik. Hal ini menjadi dasar peneliti dalam melakukan penelitian pada objek sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

Pengaruh *intellectual capital* pada kinerja keuangan. *Intellectual capital* dijadikan sesuatu yang bisa menghasilkan *competitive advantage* seperti asset strategis (Kurniawati et al., 2020). Hal ini dapat dijadikan sebagai acuan perusahaan dalam berkompetisi dengan pihak lain dan hasilkan nilai tambah (kualitas) industri. Keutamaan kinerja *intellectual capital* oleh perusahaan dipercaya dapat berpengaruh pada kinerja keuangan bisa kelola sumber daya secara efisien (Ulum, 2020). Halini didukung oleh penelitian (Prabowo & Suzan, 2019) yang menunjukkan Modal intelektualnya mempunyai dampak positif pada kinerja keuangan. Semakin besar angka modal intelektual, semakin besar pula daya produksi yang diharapkan dari kinerja keuangan sesuatu industri. Hipotesis dari riset ini yakni:

H1: *Intellectual capital* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Ukuran perusahaan bisa digunakan untuk mewakili ciri keuangan perusahaan. Penelitian (Oyelade, 2019) menyatakan kalau ukuran industri pengaruhi kemampuan keuangannya. (Setiadi, 2021)]menunjukkan bagaimana ukuran industri pengaruhi kemampuan keuangannya. Besar atau kecilnya industri akan mengarah informasi harus dipublikasikan sebagai skala pengukuran bagi pihak ketiga atau yang berkepentingan dalam mengukur kinerja keuangan. Hipotesis yakni:

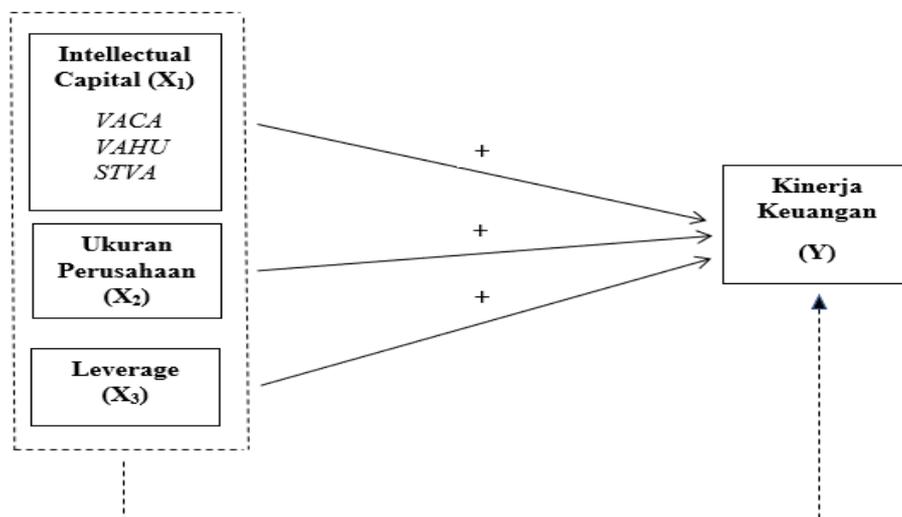
H2: Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan

Kemampuan perusahaan dalam menyeimbangkan utang yang dimiliki dan berasal dari sumber internal maupun eksternal dalam

menggunakan aset serta memperoleh profit sehingga dapat memperkirakan aktivitas perusahaan bersangkutan disebut *leverage*. Penelitian (Mardaningsih et al., 2021) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang mana akan lebih baik apabila emiten menggunakan sumber modal dari pihak internal dibandingkan pihak eksternal. Hipotesis dari penelitian ini yakni :

H3: *Leverage* berpengaruh positif signifikan pada kinerja keuangan.

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah oleh Peneliti

METODE PENELITIAN

Penelitian memakai data sekunder didapat dari dokumentasi serta studi pustaka. Jumlah sampel pada penelitian sebanyak 276 observasi yang terdiri dari 69 perusahaan selama 2017-2020. Namun, ada 18 data outlier yang mengganggu karena nilai yang terlalu ekstrim atau berbeda jauh dengan nilai lainnya sehingga data penelitian yang digunakan sebanyak 258 data. Metode yang dipakai dalam riset ini ialah analisa regresi data panel, yang memakai analisa statistik deskriptif dengan memakai *software evIEWS 12*. Persamaan buat analisa bentuk informasi panel yang dipakai dalam riset ini yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen
 α = Konstanta

- X₁ = Variabel independen 1 (*Intellectual capital*)
 X₂ = Variabel independen 2 (Ukuran perusahaan)
 X₃ = Variabel independen 3 (*Leverage*)
 B (1.2) = Koefisien regresi masing-masing variabel independen
 e = Error term
 t = Waktu.
 i = Perusahaan

Menurut (Basuki & Prawoto, 2017) bila memakai metode regresi data panel dalam riset ini bisa dilakukan lewat 3 pendekatan ialah bentuk efek umum, bentuk dampak tetap, serta bentuk dampak acak. Terdapat sebagian pengujian yang bisa dipenuhi kala memilih bentuk yang pas buat mengestimasi data panel Uji Chow, Uji Hausman, serta Pengganda Lagrange.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai dalam menganalisa data buat menjelaskan apa yang digabungkan tanpa menarik kesimpulan biasa. (Sugiyono, 2019). Hasil pengujian statistik deskriptif yakni:

Tabel 1.
Statistik Deskriptif

	Kinerja Keuangan	Intellectual Capital	Ukuran Perusahaan	Leverage
Maximum	0,257499	6,539823	32,25583	1,529117
Minimum	-0,401425	-29,83210	25,68950	0,001936
Mean	0,020718	1,622061	28,56969	0,478529
Std. Deviasi	0,073148	2,982200	1,474420	0,241957
Observations	258	258	258	258

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil statistik deskriptif menunjukkan hasil pengujian statistik deskriptif pada variabel *intellectual capital* dan kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih besar dari standar deviasi, artinya data tidak bervariasi atau berkelompok. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki nilai rata-rata (*mean*) lebih kecil dari standar deviasi, artinya data bervariasi atau tidak berkelompok.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel independen dari bentuk regresi. Pendeteksian multikolinearitas ketika angka VIF < 10 dalam hal ini tidak terjalin multikolinearitas antara variabel independen ataupun bebas. Selanjutnya ialah hasil uji

multikolinearitas yang didapat dalam riset ini:

Tabel 2.
Uji Multikolinearitas

Variabel	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0,005077	391,7309	NA
X1	1,55E-06	1,371690	1,057592
X2	6,44E-06	406,9769	1,075416
X3	0,000232	5,150827	1,045495

Sumber: Diolah oleh peneliti

Bersumber pada tabel 2 diatas menunjukkan seluruh nilai VIF lebih kecil dari 10 ($1.057592 < 10$; $1.075416 < 10$; $1.045495 < 10$) sehingga disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas diantara variabel *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

Tabel 3.
Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: ARCH

F-Statistic	1.394581	Prob.F (1,255)	0.2387
Obs*R-squared	1.397874	Prob.Chi-square (1)	0.2371

Sumber: Diolah oleh peneliti

Hasil uji heteroskedastisitas dengan metode uji ARCH menunjukkan nilai yang diperoleh Obs*R-squared sebesar 1.397874.

Tabel 4.
Uji Chow

Redudant Fixed Effect Test
Equation: FEM
Test cross-section fixed effects

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross-section F	4.453732	(68.186)	0.0000
Cross-section chi-square	249.309711	68	0.0000

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel 4, jika nilai *cross-section chi-square* < 0.05 maka *fixed effect model* terpilih, tetapi jika nilai > 0.05 maka *common effect model* terpilih. Hasil uji *cross-section chi-square* membuktikan jika nilai probabilitas yakni *cross-section chi-square* $0,0000 < 0,05$ artinya model yang dipilih dan terbaik ialah *fixed effect model*. Setelah itu melakukan uji Hausman untuk mencoba penentuan *fixed effect model* ataupun *random effect model*.

Tabel 5.
Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob.
Cross-section random	17.517450	3	0.0006

Sumber: Diolah oleh peneliti

Pada tabel 5, bila nilai *cross-section random* < 0,05 akan dipilih *random effect model* dan dilanjutkan uji lagrange multiplier jika nilai > 0.05. Dalam riset ini, hasil uji Hausmann *cross-section random* yakni 0,0006 < 0,05, kita bisa menyimpulkan kalau bentuk yang sangat sesuai merupakan *fixed effect model*. Bersumber pada hasil uji *fixed effect* bentuk (FEM), bisa diketahui jika persamaan regresi data panel untuk riset ini yakni:

$$Y = 0.048349 + 0.006304 X_1 + 0.002150 X_2 - 0.207443 X_3 + e$$

Tabel 6.
Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Square
 Date: 04/16/22 Time: 13.04
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 69
 Total panel (balanced) observations: 258

Variabel	Coefficient	Std.Error	t-Satatic	Prob.
C	0.048349	0.435771	0.110950	0.9118
X1	0.006304	0.0001170	5.388969	0.0000
X2	0.002150	0.014987	0.143423	0.8861
X3	-0.207443	0.030065	-6.899705	0.0000

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.765001	Mean dependent var	0.020718
Adjusted R-squared	0.675297	S.D dependent var	0.073148
S.E of regression	0.041681	Akaike info criterion	-3.286593
Sum squared resid	0.323146	Schwarz criterion	-2.295070
Log likelihood	495.9705	Hannan-Quinn criter	-2.887897
F-statistic	8.528058	Durbin-Watson stat	2.466648
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Diolah oleh peneliti

Pengaruh *Intellectual Capital*, Ukuran Perusahaan, dan *Leverage*

Terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian pada tabel 6 diperoleh nilai Prob (F-statistik) sebesar 0,000000 yang menunjukkan bahwa nilai Prob (F-statistik) adalah Jika $< 0,05$, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga disimpulkan variabel bebas yaitu *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage* juga mempengaruhi variabel terikat yaitu kinerja keuangan emiten pada sektor industri bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 -2020. Hal ini dirangkum oleh penulis bahwa *intellectual capital*, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan akan mempengaruhi kinerja keuangan emiten di sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2020 yang sesuai dengan hipotesis penulis.

Pengaruh *Intellectual Capital* Terhadap Kinerja Keuangan

Meningkatkan kompetensi suatu emiten dalam jangka waktu lama dan mencapai investasi pada modal intelektual (sumber daya) terutama pada *human capital* serta meningkatkan pengelolaan dari kinerja internal perusahaan, terutama intangible atau asset tak berwujud merupakan tujuan akhir adanya *intellectual capital* (Ulum, 2020). Hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan nilai *intellectual capital* (VAIC) memiliki probabilitas $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,0063. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima. *Intellectual capital* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan pada emiten sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Intellectual capital* merupakan *intangible asset* (asset tidak berwujud) yang tidak hanya sekedar sumber daya manusia melainkan bisa berupa material seperti ilmu, informasi, kemampuan, infrastruktur dan lain-lain yang dapat membantu untuk memanifestasikan kesejahteraan perusahaan dalam aktivitasnya operasionalnya. Semakin efisien asset yang dimiliki maka, perusahaan cenderung mempunyai kinerja keuangan yang bagus.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan yang mempunyai asset besar dapat mengelola sumber daya yang tersedia dalam memperoleh keuntungan yang maksimal (Wardhani et al., 2021). Hasil pengujian pada tabel 6 membuktikan nilai ukuran perusahaan (SIZE) memiliki probabilitas $0,8861 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi yang positif sebesar 0,0021. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan ditolak. Hal ini menunjukkan besarnya ukuran perusahaan akan menciptakan beban yang besar pula bagi aktivitas operasional dan kinerja keuangan yang diperoleh. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan emiten sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Tingkatan total asset yang diperoleh dapat menampilkan keadaan emiten yang dapat diukur melalui rasio apabila besar kecilnya perusahaan memiliki sumber dana yang lebih.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Kinerja Keuangan

Tingginya tingkat utang yang menunjukkan besarnya keyakinan pihak eksternal yang memungkinkan mendapat investasi lebih besar yang diberikan dan lebih banyak kesempatan dalam meningkatkan kinerja finansial serta mendapatkan profit tinggi (Sari et al., 2020). Hasil pengujian pada tabel 6 menunjukkan nilai probabilitas *leverage* (DAR) $0,0000 < 0,05$ dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar $-0,2074$. Sehingga bisa disimpulkan jika hipotesis yang diajukan diterima kearah negatif. *Leverage* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. *Leverage* memberikan akibat negatif yang signifikan kepada kemampuan keuangan emiten sektor industri dasar serta kimia yang tertera di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 serta 2020. Semakin banyak *leverage* industri, semakin banyak yang dihabiskan buat asetnya serta jumlah kewajibannya dalam logistik aset. Oleh karena itu, agar nilai *leverage* rendah, emiten yang memiliki nilai utang tinggi harus memilih sumber utang yang akan digunakan sehingga dapat menyeimbangkan dalam pembayarannya agar kinerja keuangan yang dihasilkan baik.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *intellectual capital*, ukuran perusahaan, serta *leverage* terhadap kinerja keuangan emiten sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 serta 2020. Jumlah sampel penelitian ini ialah 276 observasi dari 69 perusahaan selama rentang waktu 4 tahun. Tetapi, ada 18 data outlier mengganggu, sehingga data riset yang dipakai ialah 258. Bersumber pada hasil analisa statistik deskriptif serta uji analisa regresi data panel yang dilakukan, didapat kesimpulan yakni:

1. Berdasarkan hasil uji simultan (F) menunjukkan variabel *intellectual capital*, ukuran perusahaan, dan *leverage* dengan nilai probabilitas 0,0000 artinya berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kinerja keuangan dengan koefisien determinasi (R^2) 0,6752 atau 67,52% terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, sedangkan sisanya yaitu 32,48% dijelaskan oleh variabel lain.
2. Berdasarkan hasil uji parsial (T) dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Variabel *intellectual capital* dengan nilai koefisien 0,0063 dan probabilitas 0,0000 artinya secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan.
 - b. Variabel ukuran perusahaan dengan nilai koefisien 0,0021 dan probabilitas 0,8861 artinya secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

- c. Variabel *leverage* dengan nilai koefisien -0,2074 dan probabilitas 0,0000 secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Raja Grafindo Perkasa.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Intan, K. (2019). *Indocement mencatat kenaikan laba 50,2% di kuartal I-2019*. Kontan.Co.Id. <https://industri.kontan.co.id/news/indocement-mencatat-kenaikan-laba-502-di-kuartal-i-2019>
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64–76.
- Mardaningsih, D., Nurlaela, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh leverage, likuiditas, firm size dan sales growth terhadap kinerja keuangan pada perusahaan lq45. *Inovasi*, 17(1), 46–53. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9133>
- Oyelade, A. O. (2019). The Impact of Firm Size on Firms Performance in Nigeria: A Comparative Study of Selected Firms in the Building Industry in Nigeria. *Asian Development Policy Review*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.18488/journal.107.2019.71.1.11>
- Prabowo, D., & Suzan, L. (2019). Pengaruh Intellectual Capital dan Kebijakan Dividen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2019). *E-Proceeding of Management*, 8(5), 5048–5054.
- Pratama, A. M. (2020). *Krakatau Steel Restrukturisasi Utang Rp 31 Triliun, Terbesar Sepanjang Sejarah RI*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2020/01/28/184414926/krakatau-steel-restrukturisasi-utang-rp-31-triliun-terbesar-sepanjang-sejarah>
- Puspitasari, I. (2020). *Indeks Sektor Industri Dasar dan Kimia Anjlok 21,24% Begini Kata Analis*. Kontan.Co.Id. <https://investasi.kontan.co.id/news/indeks-sektor-industri-dasar-dan-kimia-anjlok-2124-begini-kata-analis>
- Salman, A. (2019). *Laba Emiten Indocement Tunggal Prakarsa Naik*. Berita Satu. <https://www.beritasatu.com/ekonomi/583506/laba-emiten-indocement-tunggal-prakarsa-naik>

- Sari, T. D., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26.
- Setiadi, I. (2021). *Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan Effect of environmental performance, environmental costs and company size on financial performance Abstract*. 17(4), 669–679.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Sutopo (ed.); Kedua). Penerbit Alfabeta.
- Supriyatna, I. (2020). *Data BEI: Total Laba Bersih Emiten di 2019 Turun 2 Persen*. Suara.Com. <https://www.suara.com/bisnis/2020/06/04/160008/data-bei-total-laba-bersih-emiten-di-2019-turun-2-persen>
- Ulum, I. (2020). *Intellectual Capital: Model Pengukuran, Framework Pengungkapan & Kinerja Organisasi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Wardhani, P., Wiyadi, & Susila, I. (2021). Pengaruh pengungkapan CSR, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 23(2), 139–166.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian mi Manajemen Sumber Daya*, 23(2), 139–166.